

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

**HERIANI
2015-15133029**

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

Nama : HERIANI

BP/NIM : 2015-15133029

Program Studi : D-III Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2018

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III



Halkadri Fitra, SE.,MM,Ak,CA
NIP. 198008092010121003

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE.,MM,Ak,CA
NIP. 198008092010121003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR




**ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN
SOLOK SELATAN**

Nama : HERIANI
BP/NIM : 2015-15133029
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Halkadri Fitra, SE,MM,Ak,CA	1. 
2. Anggota	: Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	2. 
3. Anggota	: Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: : HERIANI
Tahun Masuk/NIM : 2015-15133029
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 25 November 1997
Program Studi : D-III Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Penjernihan 1 No. 18
Judul Tugas Akhir : Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah Di
Kabupaten Solok Selatan
Nomor HP : 0822 8532 5976

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Agustus 2018



HERIANI
NIM. 15133029

ABSTRAK

Heriani (15133029/2015) Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Kabupaten Solok Selatan. *Tugas Akhir*, Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 2018.

Pembimbing : Halkadri Fitra, SE,MM,Ak,CA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan potensi pajak daerah di Kabupaten Solok Selatan dari tahun 2013-2017 dengan menggunakan analisis tipologi klassen yang menghasilkan empat kategori yaitu prima, potensial, berkembang dan terbelakang. Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yaitu laporan realisasi pendapatan pajak daerah Kabupaten Solok Selatan tahun 2013-2017 yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Solok Selatan di Jl. Koto Tinggi Padang Aro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan potensi pajak daerah di Kabupaten Solok Selatan yang tergolong kategori prima yaitu pajak mineral bukan logam dan batuan, sedangkan pada kategori potensial yaitu pajak restoran dan pajak penerangan jalan, sedangkan pada kategori berkembang yaitu pajak reklame, pajak bumi dan bangunan dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan dan pada kategori terbelakang yaitu pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak sarang burung walet. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan yaitu dengan melakukan tindakan intensifikasi dan ekstensifikasi.

Kata Kunci: pemetaan, potensi, pajak daerah

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang atas segala berkah, rahmat, hidayah, serta pertolongan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga akhirnya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan judul: **“Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah Di Kabupaten Solok Selatan”**.

Tugas Akhir ini merupakan suatu karya tulis ilmiah yang bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis sudah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dalam bentuk apapun dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Bapak Halkadri Fitra, S.E.,M.M,Ak,CA, selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis

3. Bapak Fefri Indra Arza, SE, M.Sc.Ak, Selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan arahan, nasehat dan bimbingan dalam melanjutkan studi di Universitas Negeri Padang
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis dalam masa perkuliahan
5. Bapak dan Ibu Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan yang telah banyak membantu penulis dalam memberikan data dan informasi untuk tugas akhir penulis
6. Teristimewa buat kedua orang tua tersayang ama Darnis dan Aba Arlius dan keluarga besar tercinta Kakak Yeni Arlius S.Pd, Kakak Beni Zulhairiati, abang Muhammad Faizal, Kakak Milawati S.Pd, Kakak Saimah S.Pdi, adik tercinta Muhammad Azmi, Noriza Putri, dan Keponakan Muhammad Yazid Al-Faruq yang telah memberikan kesungguhan do'a, bantuan moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini
7. Sarwendi Putra yang selaku memberikan saran yang baik, semangat, dukungan serta do'a selama mengerjakan tugas akhir ini
8. Adik tercinta Willa Karmila yang selalu memberikan dukungan, do'a yang tiada henti-hentinya
9. Sahabat-sahabat tercinta Raazkya Azmi, Hani Mutia yang sama-sama berjuang demi mendapatkan gelar Ahli Madya

10. Dan juga buat sahabat dan teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2015 yang memberikan motivasi dan semangat serta masukan-masukan demi terwujudnya impian penulis
11. Dan semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT. Penulis telah menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kemampuan, namun penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pendapatan Daerah.....	14
B. Pendapatan Asli Daerah (PAD).....	15
1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	15
2. Tujuan Pendapatan Asli Daerah.....	17
3. Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	17
C. Pajak	18
1. Pengertian Pajak.....	18
2. Fungsi Pajak	20
3. Jenis Pajak.....	22
4. Asas Pemungutan Pajak	23

5. Syarat Pemungutan Pajak.....	25
D. Pajak Daerah	26
1. Pengertian Pajak Daerah	26
2. Ciri-ciri Pajak Daerah	27
3. Prinsip Pajak Daerah	28
4. Jenis Pajak Daerah	29
E. Pemetaan.....	65
F. Analisis Tipologi Klassen	66
G. Strategi Peningkatan Pajak Daerah	70
H. Analisis Potensi Pendapatan Asli Daerah	72
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	77
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	78
C. Rancangan Penelitian	78
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Profil Kabupaten Solok Selatan	83
B. Badan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan.....	84
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	123
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok Selatan	5
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan.....	86
Gambar 4.2 Persentase Pemetaan Elemen-Element Pajak Daerah Kabupaten Solok Selatan.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017	6
Tabel 1.2 Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017	8
Tabel 1.3 Perbandingan Kontribusi Komponen Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Lainnya Terhadap PAD	9
Tabel 2.1 Rumusan Matriks Klasifikasi Potensi Penerimaan Pajak Daerah/Retribusi Daerah	68
Tabel 2.2 Peta Potensi Daerah	73
Tabel 4.1 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017	89
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Hotel Tahun 2013 s/d Tahun 2017	92
Tabel 4.3 Pemetaan Potensi Pajak Hotel Kabupaten Solok Selatan	93
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Restoran Tahun 2013 s/d Tahun 2017	95
Tabel 4.5 Pemetaan Potensi Pajak Restoran Kabupaten Solok Selatan	96
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Hiburan Tahun 2013 s/d Tahun 2017	98
Tabel 4.7 Pemetaan Potensi Pajak Hiburan Kabupaten Solok Selatan	99
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Reklame Tahun 2013 s/d Tahun 2017	101
Tabel 4.9 Pemetaan Potensi Pajak Reklame Kabupaten Solok Selatan	12
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Penerangan Jalan Tahun 2013 s/d Tahun 2017	104
Tabel 4.11 Pemetaan Potensi Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Solok Selatan	105
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Tahun 2013 s/d Tahun 2017	107
Tabel 4.13 Pemetaan Potensi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kabupaten Solok Selatan	108
Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Sarang Burung Walet Tahun 2013 s/d Tahun 2017	110
Tabel 4.15 Pemetaan Potensi Pajak Sarang Burung Walet Kabupaten Solok Selatan	111

Tabel 4.16 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Pajak Bumi dan Bangunan Tahun 2013 s/d Tahun 2017	113
Tabel 4.17 Pemetaan Potensi Pajak Bumi dan Bangunan Kabupaten Solok Selatan	114
Tabel 4.18 Hasil Perhitungan Pemetaan Potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Tahun 2013 s/d Tahun 2017.....	116
Tabel 4.19 Pemetaan Potensi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan Kabupaten Solok Selatan	117
Tabel 4.20 Pajak Daerah Kabupaten Solok Selatan beserta Kategori yang Diperoleh Berdasarkan Hasil Pemetaan.....	118

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pembimbing Tugas Akhir
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Pengambilan Data
- Lampiran 3 Surat Permohonan Melakukan Observasi Tugas Akhir
- Lampiran 4 Surat Observasi
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 6 Laporan Pendapatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2017



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia meliputi pembangunan nasional dan pembangunan daerah. Pembangunan nasional adalah pembangunan yang dilaksanakan pada seluruh wilayah negara secara merata, sedangkan pembangunan daerah adalah pembangunan yang dilaksanakan pada masing-masing daerah. Tiap-tiap daerah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Pembangunan pada tingkat nasional maupun pada tingkat daerah saat ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Tanggung jawab perencanaan sumber dana bagi pembangunan ekonomi di daerah berada pada pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus mampu memanfaatkan berbagai potensi yang ada diwilayahnya, sehingga dapat menjadi sumber pendapatan daerah. Pelaksanaan pembangunan daerah sering terkendala keterbatasan dana akibat pemberlakuan Undang-Undang otonomi daerah untuk aktif menggali sumber-sumber pendapatan daerah yang potensial dan meminimalkan ketergantungan bantuan pusat. Kendala yang di hadapi pemerintah daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah adalah tingkat keuangan yang berbeda pada setiap daerah. Kebijakan otonomi daerah adalah kebijakan yang menguntungkan daerah-daerah yang mempunyai sumber daya potensial namun

bagi daerah yang kurang memiliki sumber daya potensial menganggap kebijakan otonomi daerah merupakan kebijakan yang tidak menguntungkan.

Dengan adanya kebijakan untuk melaksanakan otonomi daerah, pemerintah daerah harus mampu menyelenggarakan pemerintah dan pembangunan disegala bidang. Pembangunan yang berhasil dirasakan oleh rakyat sebagai perbaikan taraf hidup pada segenap golongan masyarakat akan meningkatkan kesadaran mereka akan arti penting pembangunan dan mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan. Oleh sebab itu untuk melaksanakan otonomi daerah tersebut, maka perlu di ketahui sumber-sumber biaya apa saja yang bisa mendorong pembangunan otonomi daerah ke arah yang lebih baik. Dimana sumber pembiayaan yang paling penting adalah sumber pembiayaan yang disebut PAD.

Menurut Halim (2004) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan salah satu indikator yang menentukan derajat kemandirian suatu daerah. Semakin besar penerimaan PAD suatu daerah maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan PAD suatu daerah maka semakin tinggi tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Hal ini dikarenakan PAD merupakan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam daerah itu sendiri. Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri empat komponen besar yaitu, hasil Pajak Daerah, hasil Retribusi Daerah, hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Hasil Lain-lain PAD

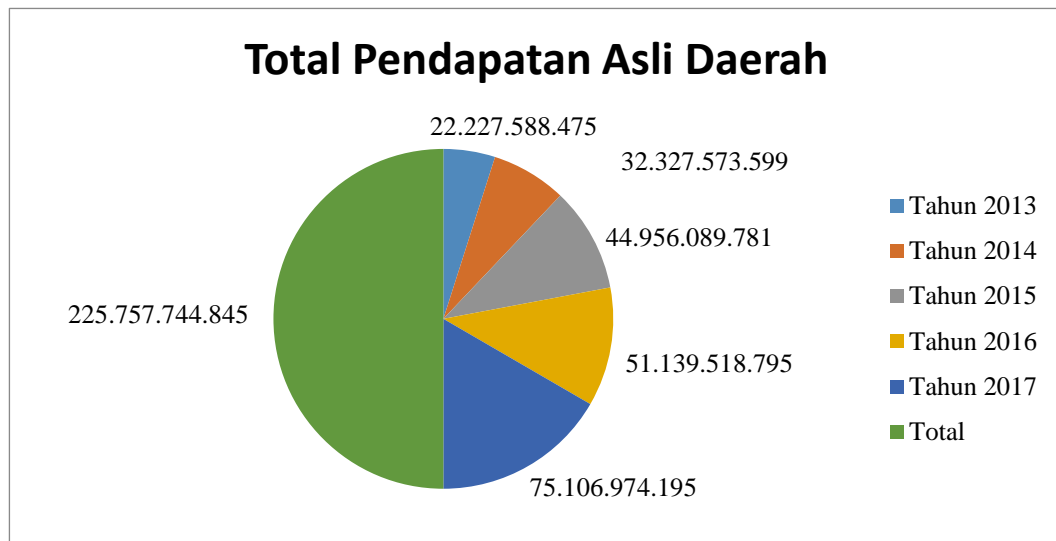
yang Sah yang bertujuan untuk memberikan keleluasan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah untuk mewujudkan asas desentralisasi.

Dari empat komponen pendapatan asli daerah tersebut, yang mempunyai peranan penting terhadap kontribusi penerimaan adalah pajak daerah. Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Dengan demikian, pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah (perda), yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan di daerah. Pemerintah daerah hendaknya mempunyai pengetahuan dan dapat mengidentifikasi tentang sumber-sumber pendapatan asli daerah yang potensial terutama dari pajak daerah. Apabila tidak memperhatikan dan mengelola pajak daerah yang potensial maka pengelolaan tidak akan efektif, efisien, dan ekonomis. Pada akhirnya akan merugikan masyarakat dan pemerintah daerah sebagai pemungut, karena pajak daerah tidak mengenai sasaran dan realisasi terhadap penerimaan daerah yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan asli daerah tidak dapat dipisahkan dari penerimaan pajak daerah, karena adanya saling terkait dan

dibuat untuk melancarkan roda pemerintahan daerah. Adanya hak, wewenang, dan kewajiban yang diberikan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, merupakan satu upaya untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi daerahnya dengan mengelola sumber-sumber pendapatan daerah secara efisien dan efektif khususnya pendapatan asli daerah sendiri.

Kabupaten Solok Selatan merupakan daerah otonomi yang menggunakan Pendapatan Asli Daerah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi daerah. Kabupaten Solok Selatan yang merupakan kabupaten yang terletak di bagian timur Provinsi Sumatera Barat dan berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi. Oleh karena itu sebagai daerah yang berbatasan langsung dan dijuluki dengan seribu rumah gadang dan telah memiliki sejumlah objek wisata alam, sejarah dan budaya di Indonesia, maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Solok Selatan sangat berperan dalam menunjang kegiatan perekonomian dan pembangunan yang semestinya memiliki dampak positif bagi pengembangan ekonomi di Kabupaten Solok Selatan. Pertumbuhan perekonomian tersebut salah satunya tercermin pada penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Solok Selatan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berikut pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2013 sampai dengan tahun 2017:



Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Solok Selatan

Gambar 1.1 Grafik Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013-2017

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa total pendapatan asli daerah (PAD) mengalami peningkatan setiap tahun yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Salah satu penerimaan dalam pendapatan asli daerah yang mengalami peningkatan di Kabupaten Solok Selatan yaitu dari sektor lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Sementara untuk kategori sektor pajak daerah masih tergolong rendah.

Berikut merupakan data realisasi penerimaan pajak daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013 sampai dengan tahun 2017:

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2013 sampai dengan tahun 2017

No	Jenis Pajak Daerah	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pajak Hotel	110.813.910	59.569.586	63.721.023	77.239.468	80.725.804
2	Pajak Restoran	734.237.482	756.162.880	777.791.959	1.005.925.318	1.268.194.923
3	Pajak Hiburan	12.214.000	2.300.000	2.050.000	2.435.500	675.000
4	Pajak Reklame	18.887.350	17.604.610	60.375.660	60.266.090	66.882.050
5	Pajak Penerangan Jalan	1.723.976.489	2.112.826.563	2.340.207.057	2.327.452.825	3.401.425.326
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	650.954.456	704.053.233	473.656.770	730.206.957	1.136.993.930
7	Pajak Sarang Burung Walet	15.000.000	10.000.000	-	20.000.000	-
8	Pajak Bumi dan Bangunan	-	5.604.700	418.272.339	422.128.411	723.030.063
9	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	72.375.125	443.962.975	276.834.800	316.812.450	282.776.275
	Jumlah	3.338.458.812	4.112.084.547	4.412.909.608	4.962.467.019	6.960.703.371
	Rata-rata	417.307.351,5	456.898.283	551.613.701	551.385.224,3	870.087.921,4

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kab. Solok Selatan, 2018

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jumlah atau total realisasi penerimaan pajak daerah di Kabupaten Solok Selatan mengalami peningkatan tiap tahun, yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Namun beberapa pendapatan sektor pajak ada yang mengalami penurunan dan peningkatan, yaitu pada pajak hotel mengalami penurunan pada tahun 2014 dan kembali naik pada tahun 2015. pada pajak restoran mengalami peningkatan mulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Penurunan sektor pajak juga terjadi pada pajak hiburan yaitu pada tahun 2014 dan kembali naik pada tahun 2016 dan kembali turun pada tahun 2017. Penurunan sektor pajak juga terjadi pada pajak reklame yaitu pada tahun 2014 dan kembali naik pada tahun 2015 dan turun lagi pada tahun 2016. Penurunan sektor juga terjadi pada pajak penerangan jalan pada tahun 2016 dan kembali naik pada tahun 2017. Penurunan sektor pajak juga terjadi pada pajak mineral bukan logam dan batuan, yaitu pada tahun 2015 dan kembali naik pada tahun 2016. Penurunan sektor pajak juga terjadi pada pajak sarang burung walet, yaitu pada tahun 2014 dan kembali naik pada tahun 2016. Pada sektor pajak bumi dan bangunan mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Dan pada sektor bea perolehan hak atas tanah dan bangunan mengalami penurunan pada tahun 2015 dan kembali naik pada tahun 2016 dan terjadi lagi penurunan pada tahun 2017.

Namun pada tabel diatas, belum memperlihatkan secara keseluruhan apakah setiap sektor pajak berkontribusi terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Solok Selatan. Untuk itu perlu dilakukan perhitungan selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli

daerah yaitu dengan melakukan perbandingan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap total pendapatan asli daerah Kabupaten Solok Selatan.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2 Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Tahun 2013 Sampai Dengan Tahun 2017

No	Tahun	Penerimaan Pajak Daerah	Pendapatan Asli Daerah	Kontribusi Pajak Daerah Terhadap PAD (%)
1	2013	3.338.458.812	22.227.588.475	15,02%
2	2014	4.112.084.547	32.327.573.599	12,72%
3	2015	4.412.909.608	44.956.089.781	9,82%
4	2016	4.962.467.019	51.139.518.795	9,70%
5	2017	6.960.703.371	75.106.974.195	9,27%

Sumber: BPKD Kabupaten Solok Selatan 2018 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel yang kita lihat dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah meningkat setiap tahun yang dimulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017, namun kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah terus mengalami penurunan tiap tahunnya yang dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Apabila kita lihat perbandingan kontribusi antara komponen pendapatan asli daerah lainnya terhadap PAD, kita dapat lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Perbandingan Kontribusi Komponen Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Lainnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Tahun	PAD	Pajak Daerah		Retribusi Daerah		Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		Lain-lain PAD yang Sah	
		Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
2013	22,227,588,475	3,338,458,812	15.02%	10,466,957,271	47.09%	1,966,655,262	8.85%	6,455,517,130	29.04%
2014	32,327,573,599	4,112,084,547	12.72%	11,369,250,792	35.17%	1,957,017,503	6.05%	14,889,220,757	46.06%
2015	44,956,089,781	4,412,909,608	9.82%	1,534,860,709	3.41%	1,458,048,487	3.24%	37,550,270,976	83.53%
2016	51,139,518,795	4,962,467,019	9.70%	1,164,697,300	2.28%	1,290,537,143	2.52%	43,721,817,333	85.50%
2017	75,106,974,195	6,960,703,371	9.27%	1,031,895,596	1.37%	1,984,389,875	2.64%	65,129,985,354	86.72%
Rata-rata	45,151,548,969	4,757,324,671	11.31%	5,113,532,334	17.86%	1,731,329,654	4.66%	33,549,362,310	66.17%

Sumber: BPKD Kabupaten Solok Selatan, 2018 (Data Diolah)

Jenis penerimaan dari komponen pendapatan asli daerah yang memberikan kontribusi yang paling besar dibanding dengan jenis pendapatan asli daerah lainnya terhadap pendapatan asli daerah adalah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah yaitu rata-rata 66,17%, Sedangkan penerimaan dari pajak daerah masih terbilang kecil yaitu rata-rata sebesar 11,31%.

Pajak daerah merupakan komponen yang terbesar dalam peningkatan pendapatan asli daerah, sedangkan kita lihat pada tabel 1.3 penerimaan pajak daerah masih kecil kontribusinya terhadap pendapatan asli daerah. Mengingat pentingnya peningkatan pajak daerah tersebut, untuk itu pemerintah daerah perlu usaha untuk meningkatkan pajak daerah serta upaya menggali potensi-potensi sumber pajak daerah, pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan perlu melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan dalam hal pungutan pajak daerah serta menemukan potensi sumber pajak daerah, untuk terlaksananya dengan baik maka pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan tentunya mengeluarkan dana atau biaya yang tidak sedikit, sedangkan dana yang dikeluarkan dari pemerintah pusat untuk pemerintah daerah terbatas. Maka dari itu perlu dilakukan pemetaan pajak daerah di Kabupaten Solok Selatan salah satunya dengan menggunakan analisis tipologi klassen, yang nantinya diperoleh empat kategori pemetaan yaitu prima, potensial, berkembang, dan terbelakang. Dengan melakukan pemetaan tersebut, sehingga dapat melihat potensi-potensi pajak daerah yang berkontribusi di Kabupaten Solok Selatan, serta mengambil kebijakan terhadap pajak daerah tersebut.

Alasan ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian Tugas Akhir dengan judul **“ANALISIS PEMETAAN POTENSI PAJAK DAERAH DI KABUPATEN SOLOK SELATAN”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah: “Bagaimana pemetaan potensi Pajak Daerah di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2013-2017” ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan penelitian tugas akhir ini adalah “Untuk mengetahui pemetaan potensi Pajak Daerah di Kabupaten Solok Selatan pada tahun 2013-2017”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lain yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pajak daerah.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap potensi pemetaan pajak daerah dan sebagai masukan untuk bahan pertimbangan terhadap kinerja dalam mengatur penerimaan

pajak daerah untuk penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengkaji masalah yang sama sebagai tambahan ilmu tentang penelitian yang berhubungan dengan pemetaan potensi pajak daerah.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah penulis lakukan tentang Analisis Pemetaan Potensi Pajak Daerah di Kabupaten Solok Selatan dapat diambil kesimpulan yaitu: pajak daerah Kabupaten Solok Selatan yang termasuk kategori prima yaitu pajak mineral bukan logam dan batuan, sedangkan pajak daerah yang termasuk kategori potensial yaitu pajak restoran dan pajak penerangan jalan, sementara itu pajak daerah yang termasuk kategori berkembang yaitu pajak reklame, pajak bumi dan bangunan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, sedangkan pajak daerah yang termasuk kategori terbelakang yaitu pajak hotel, pajak hiburan, dan pajak sarang burung walet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Solok Selatan diharapkan dapat melakukan tindakan intensifikasi atau usaha memperbesar penerimaan bagi pajak daerah yang tergolong prima. Sedangkan pajak daerah yang dikategorikan potensial dan berkembang dapat dilakukan intensifikasi dan ekstensifikasi yaitu usaha untuk memperbesar penerimaan dan usaha untuk menggali sumber-sumber pendapatan asli daerah yang baru, sementara itu untuk kategori terbelakang dapat dilakukan peninjauan ulang atau bahkan penghapusan.

Kontrol pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan terhadap instansi terkait lebih ditingkatkan lagi agar tercipta kinerja yang baik sehingga tahun-tahun

selanjutnya dapat memberikan hasil yang memuaskan dari penerimaan pajak daerah dengan melakukan sosialisasi yang lebih intensif lagi kepada wajib pajak khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk membangun kesadaran dalam membayar pajak dan memberikan sanksi tegas kepada wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban perpajakan sebagaimana mestinya.

Pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan perlu meningkatkan infrastruktur dan sarana prasarana untuk menunjang pertumbuhan pendapatan daerah dan perlu adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah setempat, seperti pengenalan objek wisata, pameran-pameran budaya, membuat tempat kuliner, perkembangan kegiatan-kegiatan ekonomi sehingga mempengaruhi pertumbuhan pajak dan sehingga bisa meningkatkan PAD khususnya pada sektor pajak daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-khawarizmi, Damang Averroes. 2011. *Pendapatan Asli Daerah*
<http://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-asli-daerah.html> (Akses
 tgl 27 Maret 2018)
- Beta, Ahok Alpa dan Suci, Yuli Rahmini. 2016. *Analisis Potensi Pajak Daerah di
 Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu*
[https://media.neliti.com/media/publications/59025-ID-analisis-potensi-paja
 k-daerah-di-pemerin.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/59025-ID-analisis-potensi-pajak-daerah-di-pemerin.pdf) (Akses tgl 14 Februari 2018)
- Cornelin, G. Kamagi dkk. 2016. *Analisis Kontribusi Pajak Daerah Terhadap
 Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Minahasa Utara dan
 Kabupaten Minahasa Tenggara (Periode 2011-2015)*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/14186/13760>
 (Akses tanggal 21 Maret 2018)
- Direktorat Jenderal Pembangunan Daerah Tertinggal. 2016. *Kabupaten Solok
 Selatan*
<http://ditjenpdt.kemendes.go.id/potensi/district/71-kabupaten-solok-selatan>
 (Akses tgl 11 Juni 2018)
- Erlina dkk. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Medan: Salemba
 Empat
- Fitra, Halkadri. *Pemetaan Potensi Pajak Daerah/Retribusi Daerah Dengan
 Pendekatan Tipologi Klassen*. Padang: Universitas Negeri Padang
<http://digilib.unila.ac.id/9336/13/BAB%20II.pdf> (Akses tgl 14 Februari 2018)
- Kurotin, Erwin Nur. 2010. *Permasalahan dan Solusi Penarikan Pajak Restoran di
 Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Surakarta*.
<https://eprints.uns.ac.id/7665/1/153592008201001591.pdf> (Akses tanggal
 23 Maret 2018)
- Mahmudi. 2009. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga
- Mandasari M. 2010. *BAB II Tinjauan Pustaka*
[https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://posito
 ry.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5552/Bab%25202.p
 df%3Fsequence%3D10&ved=2ahUKEwiZmZvsr5LcAhXF7GEKHWAjB1
 QQFjAJegQICBAB&usg=AOvVaw2FrFEXZU7L7VFoSRBsY8-m](https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/5552/Bab%25202.pdf%3Fsequence%3D10&ved=2ahUKEwiZmZvsr5LcAhXF7GEKHWAjB1QQFjAJegQICBAB&usg=AOvVaw2FrFEXZU7L7VFoSRBsY8-m) (Akses
 tgl 20 Maret 2018)
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Jakarta: Andi